

## KAJIAN DAMPAK EKSTERNALITAS NEGATIF LIMBAH CAIR PERUSAHAAN PABRIK TEPUNG TAPIOKA PT GUNUNG SUGIH SIDOKERTO LAMPUNG TENGAH BAGI MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Adisti Mutiara Azzahra<sup>1</sup>, Mei Arrafi Ghoni<sup>2</sup>, Salsabila Rafi'Syaiim<sup>3</sup>,  
Muhamad Rizki<sup>4</sup>, Is Susanto<sup>5</sup>

Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

[adismutzah19@gmail.com](mailto:adismutzah19@gmail.com)<sup>1</sup>, [arrafyme@gmail.com](mailto:arrafyme@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Salsabilasb55@gmail.com](mailto:Salsabilasb55@gmail.com)<sup>3</sup>, [auwan799@gmail.com](mailto:auwan799@gmail.com)<sup>4</sup>  
[issusanto@radenintan.ac.id](mailto:issusanto@radenintan.ac.id)<sup>5</sup>

### **ABSTRAK**

*Perusahaan tepung tapioka yang telah berdiri selama kurang lebih 50 tahun di Lampung Tengah telah menghasilkan ratusan liter limbah cair yang ditampung pada sebuah lahan luas hingga telah berbentuk seperti danau. Meski tidak tampak secara kasat mata, namun terdapat dampak negatif yang dirasakan warga sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menghasilkan keputusan mengenai eksternalitas yang dirasakan masyarakat sekitar terkait dampak eksternalitas negatif yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan pabrik tepung tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah. Limbah adalah sesuatu yang dihasilkan dari sebuah proses produksi yang pasti akan menghasilkan eksternalitas baik negatif maupun positif. Kesaksian warga sekitar dan observasi secara langsung membawa penelitian ini kepada kesimpulan bahwa penting dilakukan adanya kajian khusus untuk memutuskan dampak eksternalitas apakah yang lebih dominan mengenai limbah cair perusahaan pabrik tepung tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah.*

**Kata Kunci:** Limbah pabrik, eksternalitas, tepung tapioka.

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021  
Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

E-mail : [adismutzah19@gmail.com](mailto:adismutzah19@gmail.com)<sup>1</sup>, [arrafyme@gmail.com](mailto:arrafyme@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Salsabilasb55@gmail.com](mailto:Salsabilasb55@gmail.com)<sup>3</sup>, [auwan799@gmail.com](mailto:auwan799@gmail.com)<sup>4</sup>  
[issusanto@radenintan.ac.id](mailto:issusanto@radenintan.ac.id)<sup>5</sup>

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Limbah merupakan material sisa yang tidak di inginkan setelah berakhirnya suatu proses atau kegiatan <sup>1</sup>. Limbah menjadi sumber pencemaran lingkungan karena menimbulkan bau tidak sedap, dapat mencemari air, tanah dan dipandang secara estetika mengurangi keindahan lingkungan <sup>2</sup>. Kehadiran pabrik di daerah pemukiman warga kerap menimbulkan dampak eksternalitas positif dan negatif bagi lingkungan sekitar. Keberadaan industri sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Industri dapat menyerap banyak tenaga kerja terutama industri kecil dan menengah yang masih membutuhkan banyak tenaga manusia sebagai salah satu faktor produksi <sup>3</sup>. Dengan demikian maka industri sangat diperlukan untuk kehidupan masyarakat, yaitu untuk memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan dan penggerak ekonomi suatu bangsa. Keberadaan industri selain memiliki manfaat bagi masyarakat dan negara, industri juga merupakan salah satu sumber atau penyebab kerusakan lingkungan. Hal ini dikarenakan industri menghasilkan limbah yang dapat merusak kondisi lingkungan. Limbah yang dihasilkan industri dapat berupa asap yang menyebabkan polusi udara, limbah cair yang dapat menyebabkan pencemaran sumber air bersih dan limbah padat yang dapat mencemari lingkungan tempat tinggal masyarakat <sup>4</sup>. Asap yang dihasilkan industri dapat menyebabkan berbagai penyakit saluran pernafasan masyarakat. Limbah cair yang dihasilkan industri akan mengotori sumber air bersih masyarakat <sup>5</sup>.

---

<sup>1</sup> Wisnu Wardhana Arya, "Dampak Pencemaran Lingkungan", *Yogyakarta: CV. Andi Offset*2007.

<sup>2</sup> Luqman Nur Syaifudin, "Pemanfaatan Limbah Sayur-Sayuran Untuk Pembuatan Kompos Dengan Penambahan Air Kelapa (Cocos Nucifera) Dan Ampas Teh Sebagai Pengganti Pupuk Kimia Pada Pertumbuhan Tanaman Semangka (Citrullus Vulgaris L)", (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

<sup>3</sup> Aulia Dzaki, "Kajian Eksternalitas Industri Pengasapan Ikan Di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara", *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, Vol. 4, No. 1, (2015), h. 134–144.

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Ibid.

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021

Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

Di Lampung Tengah terdapat sebuah perusahaan pabrik besar penghasil tepung tapioka yang telah berdiri sejak puluhan tahun. Pabrik tersebut setiap harinya mengolah sekitar 130 ton sampai 200 ton singkong kupas untuk nantinya dijadikan tepung tapioka siap pakai. PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah mengirimkan hasil produksi mereka ke berbagai kota seperti Jakarta, Tangerang, dan Bandung. Membuat perusahaan ini telah menyerap banyak tenaga kerja di daerah Lampung Selatan dan menjadikan perusahaan tersebut sebagai salah satu mata pencarian utama bagi warga setempat.

PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah menghasilkan dua bentuk limbah dari hasil produksinya, yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah padat yang dihasilkan berbentuk tanah/ampas yang nantinya dapat diolah dan dijual kembali untuk pakan ternak. Sedangkan limbah cair yang dihasilkan berbentuk cairan hasil dari pengolahan singkong, yang ditampung pada sebuah lahan besar hingga berbentuk seperti danau. Pada sesi wawancara peneliti, pihak perusahaan telah mengatakan bahwa limbah cair tersebut telah diolah berulang kali sebelumnya, sehingga tidak akan merugikan dan berbahaya bagi warga sekitar meski dibuang di alam terbuka. Namun kenyataan yang didapatkan ketika berada di tempat pembuangan limbah cair secara langsung adalah berbeda. Meski limbah cair ratusan liter yang dibuang telah melewati berbagai tahap *filter* sebelum akhirnya dibuang, kenyataan yang diberikan adalah masih adanya dampak eksternalitas negatif yang hadir berkata adanya limbah cair tersebut. Penelitian ini dilakukan guna menemukan titik terang terkait dengan dampak eksternalitas negatif yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan pabrik tepung tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai pembahasan pada penulisan karya ilmiah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan pengaruh eksternalitas negatif yang dihasilkan dari PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah bagi masyarakat?
2. Dampak apa saja yang dirasakan warga sekitar terkait dengan eksternalitas negatif PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah?

3. Apakah ada cara untuk mengurangi atau menghindari dampak eksternalitas negatif yang dihasilkan dari PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah?

### C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan menghasilkan kesimpulan mengenai bentuk eksternalitas negatif yang dihasilkan dari PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah bagi masyarakat.
2. Untuk memberikan pengetahuan mengenai Dampak apa saja yang dirasakan warga sekitar akibat dari eksternalitas negatif PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah.
3. Untuk memberikan saran mengenai cara untuk mengurangi atau menghindari dampak eksternalitas negatif yang dihasilkan dari PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah.

### D. Metode Penelitian

#### I. Metode

Metode penelitian yang dipakai di penelitian saat ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan<sup>6</sup>. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mewawancarai pihak perusahaan pabrik tepung tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa<sup>7</sup>. Menurut Lexi Moleong metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perbuatan, persepsi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik, dan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan bersifat alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

#### 2. Populasi dan Sampling

---

<sup>6</sup> Didik Hernawan, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", *Profetika: Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No. 1, (2019), h. 27–35.

<sup>7</sup> Djam'an Satori and Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif", *Bandung: Alfabeta*, Vol. 22, (2009).

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021

Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

Populasi dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah “*social simuilaition*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis, namun tidak hanya elemen bahkan kendaraan sejenisnya <sup>8</sup>.

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah metode sistematis untuk pemilihan subjek yang akan diteliti <sup>9</sup>. Berikut ini diuraikan beberapa istilah umum yang perlu dipahami di dalam sampling, antara lain <sup>10</sup>:

- a. Unit observasi (*unit analisis*), yaitu unit dasar yang dijadikan objek observasi dalam penelitian.
- b. Populasi, yaitu himpunan unit observasi yang lengkap dan utuh, terdiri dari nilai atau ukuran peubah-peubah yang bersifat majemuk.
- c. Sampel, yaitu himpunan unit observasi (bagian dari populasi) yang memberikan keterangan atau data untuk suatu penelitian, terdiri dari nilai atau ukuran peubah-peubah yang bersifat terbatas jumlahnya. Sampel diperlukan apabila ukuran populasi penelitian relatif besar.
- d. Sampel representatif, yaitu himpunan unit observasi yang dianggap cukup mewakili karakteristik tertentu yang dimiliki populasi.

Tujuan pengambilan sampel (*sampling*) adalah untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang karakteristik unit observasi yang termasuk di dalam sampel, dan untuk melakukan generalisasi serta memperkirakan parameter populasi <sup>11</sup>. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak dapat melakukan pengamatan secara langsung pada semua unit analisis atau individu yang berada dalam populasi penelitian. Peneliti mengambil data dari sebagian populasi yang disebut sampel untuk mewakili populasi. Dalam memilih metoda sampling yang akan digunakan, perlu dipertimbangkan anggaran biaya penelitian, batasan waktu penelitian, ketersediaan pengetahuan tentang populasi, informasi ukuran populasi, aksesibilitas terhadap unit observasi, tingkat generalisasi yang ingin dicapai, dan ketersediaan fasilitas pendukung. Penggunaan kombinasi beberapa metoda pengambilan sampel sangat umum digunakan dalam suatu penelitian guna mencapai tujuan penelitian dan memberikan hasil

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, (Alfabeta, 2008).

<sup>9</sup> Nina Nurdiani, “Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan”, *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, Vol. 5, No. 2, (2014), h. 1110–1118.

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Ibid.

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021

Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

penelitian yang berkualitas, akurat, memenuhi kriteria, dapat dipercaya dan diandalkan <sup>12</sup>.

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode random sampling yaitu metode sample secara acak <sup>13</sup>.

Terdapat beberapa instrumen dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap gejala yang tampak pada lokasi penelitian dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang ditemukan pada saat penelitian <sup>14</sup>.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan <sup>15</sup>. Mengumpulkan data dengan bentuk komunikasi langsung kepada responden yang dapat mewakili pengambilan data. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pihak perusahaan pabrik tepung tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah dan beberapa warga sekitar.

3. Dokumentasi

Analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Pada penelitian ini, analisis dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumen tertulis maupun tidak tertulis yang sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan kongkrit <sup>16</sup>.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Eksternalitas

Menurut Fauzi <sup>17</sup> menyatakan eksternalitas didefinisikan sebagai dampak (positif atau negatif), atau dalam bahasa formal ekonomi sebagai *net cost* atau *benefit*, dari tindakan satu pihak terhadap pihak lain.

---

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Hawa Liberna, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Penggunaan Metode IMPROVE Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel", *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol. 2, No. 3, (2015).

<sup>14</sup> V Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi", (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015).

<sup>15</sup> Ibid.

<sup>16</sup> Ibid.

<sup>17</sup> (2010)

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021

Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

Eksternalitas merupakan fenomena yang dihadapi sehari-hari, tidak hanya terbatas pada pengelolaan sumber daya alam.

Mangkoesobroto<sup>18</sup>, eksternalitas terjadi karena tindakan konsumsi atau produksi dari suatu pihak yang berpengaruh terhadap pihak lain dan tidak ada kompensasi yang dibayar oleh pihak yang menyebabkan. Syarat terjadinya eksternalitas ada dua yaitu adanya pengaruh dari suatu tindakan dan tidak adanya kompensasi yang dibayarkan atau diterima. Eksternalitas dibagi menjadi dua yaitu eksternalitas positif dan eksternalitas negatif<sup>19</sup>. Eksternalitas positif merupakan dampak menguntungkan yang dihasilkan oleh suatu pihak terhadap pihak lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan. Eksternalitas negatif merupakan dampak merugikan yang dihasilkan oleh suatu pihak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang merugikan. Kegiatan ekonomi dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat, salah satunya yaitu industrialisasi<sup>20</sup>.

Keberadaan industri dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat di sekitar industri. Kegiatan industri juga dapat menyebabkan kerusakan lingkungan akibat limbah hasil proses produksi<sup>21</sup>. Mankiw<sup>22</sup> menjelaskan eksternalitas muncul karena kegiatan yang dilakukan oleh seseorang berpengaruh terhadap kesejahteraan orang lain tanpa membayar ataupun menerima kompensasi/imbalan atas pengaruh tersebut. Jika pengaruh tersebut bersifat positif disebut eksternalitas positif. Sebaliknya, jika bersifat merugikan disebut eksternalitas negatif<sup>23</sup>.

Eksternalitas adalah satu proses produksi dari suatu pabrik industri dapat menimbulkan adanya manfaat atau jumlah biaya yang masih belum tercukupi dalam perhitungan proses itu sendiri<sup>24</sup>. Dalam

---

<sup>18</sup> (2001)

<sup>19</sup> Ibid.

<sup>20</sup> Hermiyadi Eka Nugraha, Asnita Frida Sebayang, and Noviani Noviani, "Eksternalitas Industri Semen Di Desa Sirnaresmi Kecamatan Gunung Guruh Kabupaten Sukabumi", 2019.

<sup>21</sup> Rizki Amanda and Fikriah Fikriah, "EKSTERNALITAS PT. LAFARGE CEMENT INDONESIA, LHOENGA ACEH BESAR", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3, No. 4, (2018), h. 641–650.

<sup>22</sup> (2014)

<sup>23</sup> Ibid.

<sup>24</sup> Ichsan Sandi and Taufiq C Dawood, "EKSTERNALITAS PABRIK KELAPA SAWIT DI ACEH TAMIANG", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4, No. 4, (2019), h. 375–382.

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021

Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

setiap kegiatan industri tentu pasti menimbulkan eksternalitas <sup>25</sup>, Seperti pada adanya kegiatan produksi perusahaan pabrik tepung tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah yang mengakibatkan eksternalitas terhadap warga sekitar dan penduduk yang lalu lalang.

Eksternalitas merupakan suatu perbuatan yang mendapatkan efek samping tertentu bagi pihak lain yang bersifat dampak baik menguntungkan maupun tidak menguntungkan <sup>26</sup>. Eksternalitas terjadi apabila perbuatan suatu pihak dapat memberikan efek samping bagi pihak lain tanpa adanya kompensasi. Eksternalitas terbagi dua, eksternalitas positif dan eksternalitas negatif. Eksternalitas secara teori terjadi karena perbedaan antara biaya sosial dan pribadi marginal dari sebuah artikel. Dalam kasus kerusakan lingkungan, ini menyebabkan eksternalitas negatif karena tidak ada unsur biaya tambahan dalam bentuk biaya sosial yang termasuk dalam komponen harga akhir artikel. Oleh karena itu, intervensi pemerintah diperlukan dalam bentuk perpajakan atau subsidi untuk memperbaiki efek dari eksternalitas <sup>27</sup>.

## **B. Limbah**

Menurut Wardhana <sup>28</sup> limbah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses atau kegiatan. Limbah menjadi sumber pencemaran lingkungan karena menimbulkan bau tidak sedap, dapat mencemari air, tanah dan dipandang secara estetika mengurangi keindahan lingkungan. Limbah adalah segala sesuatu yang merupakan sisa hasil buangan dari suatu kegiatan/produksi yang sudah tidak terpakai lagi <sup>29</sup>. Limbah menurut jenisnya dapat digolongkan menjadi 3 macam yaitu limbah padat, cair dan gas. Komposisi limbah pada umumnya terdiri dari dua komponen utama yaitu anorganik dan organik. Komposisi limbah organik, dapat berupa sampah padat yang terdiri dari daun-daun kering, sampah rumah tangga, yang biasanya dihasilkan oleh daerah pemukiman. Sedangkan yang anorganik seperti gelas, plastik dan lain-lain untuk daerah pemukiman lebih sedikit dijumpai <sup>30</sup>.

---

<sup>25</sup> Ibid.

<sup>26</sup> Sandi and Dawood, "EKSTERNALITAS PABRIK KELAPA SAWIT DI ACEH TAMIANG."

<sup>27</sup> Ibid.

<sup>28</sup> (2007)

<sup>29</sup> Rodhie Saputra, "Pemanfaatan Zeolit Sintetis Sebagai Alternatif Pengolahan Limbah Industri", *Buletin IPT*, Vol. 1, (2006), h. 8–20.

<sup>30</sup> Ibid.

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021

Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>



### C. Tepung Tapioka

Tepungtapioka merupakan tepung yang berasal dari umbi yang banyak digunakan di Indonesia. Tepung ini diproduksi dari umbi tanaman singkong, mengandung 90 persen pati berbasis berat kering.<sup>31</sup> Tepung tapioka banyak digunakan untuk membuat makanan tradisional, seperti ongol-ongol, pempek, tiwul, dan tekwan. Tepung tapioka memiliki viskositas puncak yang paling tinggi dibandingkan dengan ketiga jenis tepung lainnya, yakni 5387,94 mPas, diikuti oleh tepung beras ketan 3996,25 mPas, dan tepung beras 3713,88 mPas<sup>32</sup>.

### D. PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah

Pabrik yang terletak di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah ini telah berdiri selama kurang lebih 50 tahun. PT ini awalnya hanya berbentuk produksi rumahan yang kemudian berkembang seiring berjalannya waktu hingga menjadi pabrik besar seperti sekarang ini. Pendirinya bernama Herman Taufik yang kemudian pada tahun 1970 digantikan oleh pak Susanto, dan berpindah tangan ke anaknya yang bernama Sofian hingga sekarang. Pabrik ini dapat mengolah singkong kupas menjadi tepung tapioka siap pakai hingga 200 ton setiap hari. Dan mengirimkan hasil produksi mereka ke berbagai kota seperti Jakarta, Tangerang, dan Bandung.

---

<sup>31</sup> Nelis Imanningsih, "Profil Gelatinisasi Beberapa Formulasi Tepung-Tepungan Untuk Pendugaan Sifat Pemasakan (Gelatinisation Profile of Several Flour Formulations for Estimating Cooking Behaviour)", *Nutrition and Food Research*, Vol. 35, No. 1, (2012), h. 13–22.

<sup>32</sup> Ibid.

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021

Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

E-mail : [adismutzah19@gmail.com](mailto:adismutzah19@gmail.com)<sup>1</sup>, [arrafyme@gmail.com](mailto:arrafyme@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Salsabilasb55@gmail.com](mailto:Salsabilasb55@gmail.com)<sup>3</sup>, [auwan799@gmail.com](mailto:auwan799@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[issusanto@radenintan.ac.id](mailto:issusanto@radenintan.ac.id)<sup>5</sup>

### E. Penelitian Terhadulu

| Penelitian Terhadulu   | Tahun | Perbedaannya Dengan Penelitian Saat ini                                | Persamaannya Dengan Penelitian Saat ini          |
|--|-------|--|--|
| Syaifudin, Luqman Nur, "Pemanfaatan Limbah Sayur-Sayuran Untuk Pembuatan Kompos Dengan Penambahan Air Kelapa (Cocos Nucifera) Dan Ampas Teh Sebagai Pengganti Pupuk Kimia Pada Pertumbuhan Tanaman Semangka (Citrullus Vulgaris L)", Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.                                   | 2013  | Berfokus pada pemanfaatan limbah sayur-sayuran untuk kompos            | Sama-sama membahas mengenai limbah               |
| Mulyaningrum, "Eksternalitas Ekonomi Dalam Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan", <i>Mulyaningrum, 2005, Eksternalitas Ekonomi Dalam Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan</i> Vol. XI, No. 1(2005), h. 9–20, <a href="http://jipiunib.tripod.com/LP/2005/9.pdf">http://jipiunib.tripod.com/LP/2005/9.pdf</a> . | 2005  | Berfokus pada eksternalitas pada pembangunan wisata alam berkelanjutan | Sama-sama meneliti mengenai sebuah eksternalitas |

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021  
 Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

E-mail : [adismutzah19@gmail.com](mailto:adismutzah19@gmail.com)<sup>1</sup>, [arrafyme@gmail.com](mailto:arrafyme@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Salsabilasb55@gmail.com](mailto:Salsabilasb55@gmail.com)<sup>3</sup>, [auwan799@gmail.com](mailto:auwan799@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[issusanto@radenintan.ac.id](mailto:issusanto@radenintan.ac.id)<sup>5</sup>

|  |      |  |   |
|--|------|--|---|
| Saputra, Rodhie, "Pemanfaatan Zeolit Sintetis Sebagai Alternatif Pengolahan Limbah Industri", <i>Buletin IPTV</i> Vol. I(2006), h. 8–20. | 2006 | Berfokus pada pemanfaatan limbah   | Sama-sama meneliti mengenai limbah pabrik                                 |
| Mankiw, N Gregory, Euston Quah, and Peter Wilson, "Pengantar Ekonomi Mikro Principles of Economics", <i>Jakarta: Salemba Empat</i> 2014. | 2019 | Eksternalitas pabrik kelapa sawit bagi lingkungan sekitar dan masyarakat | Sama-sama meneliti mengenai dampak eksternalitas sebuah kegiatan produksi |

### 3. PEMBAHASAN

#### A. Bentuk Dan Pengaruh Eksternalitas Negatif Yang Dihasilkan Dari PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah Bagi Masyarakat

Pabrik tepung tapioka yang berlokasi di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah menghasilkan tiga jenis limbah pada setiap produksinya. Tiga limbah tersebut adalah limbah padat yang berupa ampas dan tanah, dan limbah cair yang berupa cairan berbau menyengat. Limbah cair tersebut memiliki dua bentuk. Yaitu bentuk mentah yang berupa cairan pekat berwarna hitam, dengan tingkat aroma tidak sedap yang sangat tinggi, dan cairan bening yang sudah diolah sebelum akhirnya dibuang di tempat yang telah disediakan. Tempat pembuangan limbah yang sudah disediakan tersebut dibentuk di sebuah lahan luas dekat dengan sawah dan pemukiman warga.



Limbah cair tersebut telah terkumpul dengan jumlah sangat banyak, sehingga telah terbentuk seperti danau dengan sangat luas. Jumlah sungai limbah yang ada saat ini berjumlah tiga sungai besar, dengan satu sungai

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021  
 Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

E-mail : [adismutzah19@gmail.com](mailto:adismutzah19@gmail.com)<sup>1</sup>, [arrafyme@gmail.com](mailto:arrafyme@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Salsabilasb55@gmail.com](mailto:Salsabilasb55@gmail.com)<sup>3</sup>, [auwan799@gmail.com](mailto:auwan799@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[issusanto@radenintan.ac.id](mailto:issusanto@radenintan.ac.id)<sup>5</sup>

limbah cair hitam (yang belum diolah), yang terletak dekat dengan persawahan warga sekitar. Limbah cair yang telah diolah terlebih dahulu zat-zat berbahaya yang terkandung di dalamnya, akan dibuang ke tempat yang telah dibentuk seperti sungai. Sedangkan limbah cair yang belum diolah, akan dibuang di tempat yang terletak sedikit lebih jauh dari jalanan yang dekat dengan lingkungan sawah warga.

Pabrik tepung tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah menghasilkan dampak eksternalitas negatif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar dekat lokasi pabrik dan limbah berkat kegiatan produksinya. Limbah pabrik pasti akan menghasilkan eksternalitas negatif apapun bentuknya. Limbah cair yang biasa dihasilkan dari kegiatan produksi seperti pengolahan makanan atau bahan baku, cenderung akan mencemari lingkungan sekitar dikarenakan bentuknya yang cair dan cenderung berjumlah banyak. Selain mengganggu, limbah cair pabrik yang menghasilkan eksternalitas negatif jika dibiarkan akan menimbulkan masalah yang lebih besar di kemudian hari.

## **B. Dampak Bagi Warga Sekitar Terkait Dengan Eksternalitas Negatif PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah**

Dengan jumlah limbah cair sebanyak itu, maka dampak eksternalitas negatif yang dirasakan masyarakat sekitar adalah antara lain:

### **I. Pencemaran Udara**

Limbah cair sisa-sisa produksi pabrik tepung tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah mengeluarkan gas dengan bau yang sangat menyengat. Ukuran sungai limbah yang berjumlah total 3 sungai limbah besar, membuat bau menyengat yang keluar dari limbah cair tersebut dapat tercium bahkan sampai ke rumah-rumah warga di sekitarnya. Saat musim penghujan, air hujan yang masuk ke sungai limbah tersebut membuat gas yang terkandung di dalamnya menguap dan mengeluarkan bau yang lebih menyengat dari biasanya.

#### **a. Limbah Cair Yang Telah Diolah**

Lokasi tempat pembuangan limbah cair yang telah diolah hasil dari sisa-sisa produksi pabrik tepung tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah berdekatan dengan pemukiman warga, jalanan, dan lingkungan persawahan. Limbah dengan jumlah banyak ditambah dengan intensitas aroma tidak sedap yang setiap

hari terkuar menjadi pengganggu bagi kesehatan udara bagi masyarakat sekitar.



Sungai limbah yang lokasinya bersebrangan dengan jalan setempat menjadikan aroma tidak sedap yang sangat menyengat selalu sampai ke hidung warga yang lalu-lalang di jalanan, dan warga yang memiliki rumah berdekatan dengan lokasi sungai limbah. Walau limbah cair ini sudah melalui tahap pengolahan sebelum akhirnya dibuang, namun tetap tidak menghilangkan aroma tidak sedap yang sangat menyengat. Dan gas berbau menyengat itu akan bertambah intensitasnya disaat terkena air hujan.

b. Limbah Cair Mentah

Lokasi pembuangan limbah cair mentah yang belum diolah (dengan tekstur lebih pekat dan berwarna hitam) berlokasi berdekatan dengan lingkungan persawahan warga. Limbah cair mentah yang belum diolah memiliki kadar aroma tidak sedap yang jauh lebih menyengat dari limbah cair lain. Mengakibatkan udara di sekitar tidak lagi nyaman untuk dihirup. Terlebih lokasinya yang berdekatan dengan lingkungan persawahan, para pekerja sawah yang bekerja berdekatan dengan lokasi pembuangan limbah mentah

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021  
Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

E-mail : [adismutzah19@gmail.com](mailto:adismutzah19@gmail.com)<sup>1</sup>, [arrafyme@gmail.com](mailto:arrafyme@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Salsabilasb55@gmail.com](mailto:Salsabilasb55@gmail.com)<sup>3</sup>, [auwan799@gmail.com](mailto:auwan799@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[issusanto@radenintan.ac.id](mailto:issusanto@radenintan.ac.id)<sup>5</sup>

selalu mencium aroma sangat menyengat setiap harinya. Limbah mentah yang belum diolah ini menjadi limbah yang paling banyak melakukan pencemaran udara sekitar dibandingkan dengan limbah-limbah lainnya.



## 2. Kerusakan Jalan

Pabrik tepung tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah menggunakan kendaraan berupa mobil besar beroda empat sebagai alat transportasi utama untuk kegiatan pabriknya. Mobil besar yang lalu lalang di jalanan sekitar kampung Sidokerto menyebabkan jalanan sekitar menjadi rusak parah. Kondisi jalanans sekitar pabrik yang merupakan jalanan warga sekitar berubah menjadi jalanan rusak yang menjadikan pejalan dan pengendara sulit untuk melewatinya. Pihak pabrik telah melakukan banyak perbaikan jalan namun dikarenakan laju alur lalu lintas mobil-mobil besar pabrik yang melintas setiap hari, membuat jalanan tersebut pada akhirnya selalu rusak dan rusak lagi.



## C. Kajian Dampak Eksternalitas Negatif Pabrik Tepung Tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah Bagi Masyarakat Ditinjau

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021  
Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

E-mail : [adismutzah19@gmail.com](mailto:adismutzah19@gmail.com)<sup>1</sup>, [arrafyme@gmail.com](mailto:arrafyme@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Salsabilasb55@gmail.com](mailto:Salsabilasb55@gmail.com)<sup>3</sup>, [auwan799@gmail.com](mailto:auwan799@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[issusanto@radenintan.ac.id](mailto:issusanto@radenintan.ac.id)<sup>5</sup>

### Dari Perspektif Ekonomi Islam

Eksternalitas negatif adalah dampak negatif yang ditimbulkan dari suatu kegiatan kepada pihak ketiga, yang mana pihak ketiga itu tidak ada kaitannya dengan suatu kegiatan tersebut. Maka di sini eksternalitas negatif merupakan hal negatif yang dirasakan masyarakat sebab adanya suatu kegiatan, yang mana menimbulkan suatu masalah/hal negatif di kehidupan masyarakat tersebut. Maka di sini, sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

*"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."*

Di mana ayat tersebut di atas jelas menerangkan bahwa manusia telah menjadi khalifah di bumi Allah ini dan maka sepatutnya manusia menjadikan bumi Allah sebagai tempat beribadah dan mencari rezeki, tanpa merusak apa yang telah ada. Eksternalitas negatif yang dihasilkan oleh kegiatan manusia adalah salah satu bentuk dari tindakan merusak lingkungan. Maka dari itu penting adanya tindak lanjut berupa tanggung jawab yang dilakukan setelah munculnya eksternalitas negatif, dan penting untuk menghindari kegiatan-kegiatan yang nantinya berpotensi akan merusak bumi Allah.

Kemudian Allah berfirman dalam QS Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

*"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"."*

Maka maksud dari ayat tersebut di atas adalah bahwasannya Allah senantiasa selalu mengetahui apapun kegiatan umat manusia di muka

bumi. Dan sebagai sosok yang telah dilimpahkan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi Allah, maka hendaklah manusia tidak melakukan kegiatan yang sia-sia dan bersifat merusak lingkungan. Manusia telah diberi izin untuk mencari beribadah dan mencari rezeki dan diharamkan manusia untuk merusak bumi Allah. Maka hendaklah manusia berbijak diri dalam melakukan kegiatan apapun yang tidak menimbulkan dampak eksternalitas negatif bagi lingkungan serta masyarakat.

## **D. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Dampak eksternalitas negatif dari hadirnya limbah cair hasil sisa-sisa produksi pabrik tepung tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah terhadap masyarakat sekitar yaitu rusaknya kualitas kesehatan dan kenyamanan udara sekitar lokasi tempat pembuangan limbah cair pabrik. Rusaknya kualitas kesehatan dan kenyamanan udara sekitar lokasi pembuangan limbah pabrik berdampak pada terganggunya kenyamanan masyarakat sekitar yang tinggal berdekatan dengan lokasi dan yang tengah melewati jalan setempat dalam menghirup udara. Bau tidak sedap yang dihasilkan akan terus menerus tercium selama limbah tersebut masih ada. Jika pencemaran kesehatan dan kenyamanan udara dibiarkan terus menerus, maka akan menyebabkan kemungkinan muncul masalah baru yang lebih serius dari pencemaran kesehatan dan kenyamanan udara.
2. Dampak eksternalitas negatif dari adanya lalu lintas kendaraan muatan besar yang lalu lalang di jalanan sekitar lokasi pabrik tepung tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah yaitu rusaknya kondisi jalanan setempat dan mengakibatkan kesulitan bagi pejalan dan pengendara yang melintasi di jalanan tersebut. Meskipun pihak perusahaan telah berkali-kali melakukan perbaikan jalan, namun dikarenakan kendaraan muatan berat milik pihak pabrik tetap terus menggunakan jalan tersebut sebagai lintas jalan kegiatan pabrik, jalanan terus-menerus rusak dan menjadi sulit untuk dilewati warga sekitar.

### **B. Saran**

1. Pemerintah hendaknya memiliki peran aktif dalam melakukan pengawasan dan pemantauan terkait seluruh kegiatan pabrik yang

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021  
Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

E-mail : [adismutzah19@gmail.com](mailto:adismutzah19@gmail.com)<sup>1</sup>, [arrafyme@gmail.com](mailto:arrafyme@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Salsabilasb55@gmail.com](mailto:Salsabilasb55@gmail.com)<sup>3</sup>, [auwan799@gmail.com](mailto:auwan799@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[issusanto@radenintan.ac.id](mailto:issusanto@radenintan.ac.id)<sup>5</sup>



terjadi di lingkungan setempat yang memiliki potensi menyebabkan eksternalitas negatif atau kerusakan lingkungan. Agar segala sesuatu dapat ditindak lanjuti sesuai dengan kadar dan keadaan hukum yang berlaku.

2. Aparat setempat yang memiliki hendaknya melakukan kontroling terhadap seluruh kegiatan pabrik yang memiliki potensi akan mengakibatkan kerusakan lingkungan. Dengan adanya pengawasan yang baik, seluruh kegiatan pabrik akan berjalan dengan baik dan menghindari terjadinya eksternalitas negatif yang dapat merugikan warga dan lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

Amanda, Rizki, and Fikriah Fikriah, "EKSTERNALITAS PT. LAFARGE CEMENT INDONESIA, LHOKNGA ACEH BESAR", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan* Vol. 3, No. 4(2018), h. 641–650.

Dzaki, Aulia, "Kajian Eksternalitas Industri Pengasapan Ikan Di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara", *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)* Vol. 4, No. 1(2015), h. 134–144.

Fauzi, Akhmad, *Ekonomi Perikanan Teori, Kebijakan, Dan Pengelolaan* PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Hernawan, Didik, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", *Profetika: Jurnal Studi Islam* Vol. 19, No. 1(2019), h. 27–35.

Imanningsih, Nelis, "Profil Gelatinisasi Beberapa Formulasi Tepung-Tepungan Untuk Pendugaan Sifat Pemasakan (Gelatinisation Profile of Several Flour Formulations for Estimating Cooking Behaviour)", *Nutrition and Food Research* Vol. 35, No. 1(2012), h. 13–22.

Mangkoesebroto, Guritno, "Ekonomi Publik Edisi Ketiga", *Yogyakarta: BPF* 2001.

Mankiw, N Gregory, Euston Quah, and Peter Wilson, "Pengantar Ekonomi Mikro Principles of Economics", *Jakarta: Salemba Empat* 2014.

Mulyaningrum, "Eksternalitas Ekonomi Dalam Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan", *Mulyaningrum, 2005, Eksternalitas Ekonomi Dalam Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan* Vol. XI, No. 1(2005), h. 9–20, <http://jipiunib.tripod.com/LP/2005/9.pdf>.

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021  
Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

E-mail : [adismutzah19@gmail.com](mailto:adismutzah19@gmail.com)<sup>1</sup>, [arrafyme@gmail.com](mailto:arrafyme@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Salsabilasb55@gmail.com](mailto:Salsabilasb55@gmail.com)<sup>3</sup>, [auwan799@gmail.com](mailto:auwan799@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[issusanto@radenintan.ac.id](mailto:issusanto@radenintan.ac.id)<sup>5</sup>

Nugraha, Hermiyadi Eka, Asnita Frida Sebayang, and Noviani Noviani, “Eksternalitas Industri Semen Di Desa Sirnaresmi Kecamatan Gunung Guruh Kabupaten Sukabumi”, 2019.

Nurdiani, Nina, “Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan”, *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* Vol. 5, No. 2(2014), h. 1110–1118.

Sandi, Ichsan, and Taufiq C Dawood, “EKSTERNALITAS PABRIK KELAPA SAWIT DI ACEH TAMIANG”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan* Vol. 4, No. 4(2019), h. 375–382.

Satori, Djam’an, and Aan Komariah, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, *Bandung: Alfabeta* Vol. 22(2009).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* Alfabeta, 2008.

Syaifudin, Luqman Nur, “Pemanfaatan Limbah Sayur-Sayuran Untuk Pembuatan Kompos Dengan Penambahan Air Kelapa (Cocos Nucifera) Dan Ampas Teh Sebagai Pengganti Pupuk Kimia Pada Pertumbuhan Tanaman Semangka (Citrullus Vulgaris L)”, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Wardhana Arya, Wisnu, “Dampak Pencemaran Lingkungan”, *Yogyakarta: CV. Andi Offset* 2007.

Received : 24 Desember 2020, Revisi: 29 Januari 2021, Diterima: 22 Februari 2021  
Occupation: Ekonomi Syariah, Universitas Raden Intan Lampung<sup>1,2,3,4,5</sup>

E-mail : [adismutzah19@gmail.com](mailto:adismutzah19@gmail.com)<sup>1</sup>, [arrafyme@gmail.com](mailto:arrafyme@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Salsabilasb55@gmail.com](mailto:Salsabilasb55@gmail.com)<sup>3</sup>, [auwan799@gmail.com](mailto:auwan799@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[issusanto@radenintan.ac.id](mailto:issusanto@radenintan.ac.id)<sup>5</sup>